

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji f , maka diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kemiskinan dan pengangguran terhadap indeks pembangunan manusia di Banten. Dari perhitungan, dapat dilihat nilai f_{hitung} $15,663 > f_{tabel}$ $3,19$ maka dapat disimpulkan variabel kemiskinan dan pengangguran berpengaruh signifikan secara simultan terhadap indeks pembangunan manusia.
2. Berdasarkan besarnya R Square sebesar $0,410$ hal ini mengandung arti bahwa variabel kemiskinan dan pengangguran berpengaruh signifikan dan pengaruhnya sebesar 41% terhadap indeks pembangunan manusia di Banten, sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 41\% = 59\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti. Hasil koefisien korelasi sebesar $0,641$ terletak pada interval koefisien $0,60 - 0,799$ yang berarti tingkat hubungan antara variabel kuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mengemukakan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Banten

Dalam rangka meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten diharapkan pemerintah perlu mewujudkan pembangunan yang merata dan dinikmati oleh seluruh masyarakat. Upaya untuk menciptakan output daerah diharapkan akan mampu juga menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan. Dapat juga dilakukan dengan lebih meningkatkan dan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingginya pembangunan manusia di Provinsi Banten seperti lebih memperhatikan perihal kemiskinan dan pengangguran, agar Provinsi Banten menjadi Provinsi yang lebih maju dan sejahtera.

2. Untuk peneliti, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengganti atau menambahkan variabel-variabel lain seperti pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan kesehatan, upah minimum, pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita yang dapat mempengaruhi indeks pembangunan manusia dengan mengambil sampel dari daerah-daerah yang ada di Indonesia dan menambah periode waktu penelitian.
3. Untuk para akademisi, hal ini diharapkan menjadi masukan di mana perlu dikaji kembali mengenai pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi pembangunan manusia pada daerah yang berbeda atau tahun yang berbeda, sehingga dapat dijadikan pegangan yang pasti untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia.